

Pengaruh *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Mojokerto

Oleh:

Lailatul Nur Azizah (198420100028)

Dosen Pembimbing:

Fitria Eka Wulandari, S.Si., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
AGUSTUS, 2023**

Pendahuluan

Pembelajaran pada abad ke-21 menuntut siswa untuk belajar dan berinovasi dalam menggunakan teknologi dan media informasi, serta mampu menggunakan kecakapan hidup untuk bekerja dan bertahan hidup [1]. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan dalam berpikir kreatif (Creative Thinking), berpikir kritis dan pemecahan masalah (Critical Thinking and Problem Solving), berkomunikasi (Communication) dan berkolaborasi (Collaboration), atau umumnya disebut sebagai 4C [2]. Berdasarkan beberapa keterampilan yang ada di abad 21, kreatif merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk bersaing dan beradaptasi dengan segala aspek kehidupan di era globalisasi abad 21 ini [4]. Permasalahan tentang berpikir kreatif juga terdapat pada beberapa penelitian terdahulu, menurut penelitian Citra menyatakan bahwa kurangnya pola pikir kreatif pada siswa yaitu mereka malas dalam berpikir, bertindak, berusaha, tidak percaya diri, tidak disiplin, mudah putus asa, cepat bosan, dan tidak berani mengambil resiko dalam melakukan sesuatu hal yang menyebabkan kreativitas mereka terhambat [12]. Model pembelajaran PjBL adalah model yang memberikan kesempatan belajar aktif kepada siswa dimana mereka akan mengembangkan pengetahuannya dengan melaksanakan proyek-proyek yang berhubungan dengan lingkungannya. Memasukkan nilai-nilai kearifan lokal, model pembelajaran dengan proyek dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran PjBL berbasis kearifan lokal diharapkan siswa dapat menambah pengetahuan, meningkatkan hasil belajar, dan menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif selama pembelajaran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan berpikir kreatif siswa setelah menerapkan model *Project Based Learning* berbasis Kearifan Lokal?

Metode

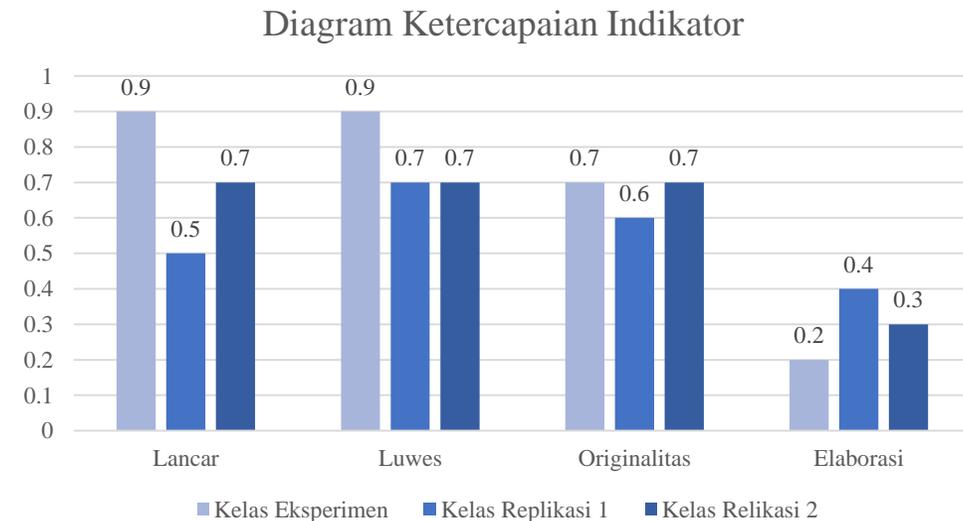
- ❑ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *Pre-Experimental*
- ❑ Rancangan penelitian ini yaitu *One Group Pretest Posttest* melalui replikasi dengan menggunakan hasil data berpikir kreatif siswa. Adanya penggunaan kelas replikasi diharapkan dapat meningkatkan hasil data selama penelitian. Penelitian ini memiliki *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan)
- ❑ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto Tahun Ajar 2022/2023, yang berjumlah 217 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu
- ❑ Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen terdapat 30 siswa, kelas VIII-B sebagai kelas replikasi 1 terdapat 30 siswa, kelas VIII-A sebagai kelas replikasi 2 terdapat 32 siswa
- ❑ Teknik pengambilan data dengan tes dan instrument soal kemampuan berpikir kreatif siswa yang telah valid dan reliabel
- ❑ Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji N-Gain untuk melihat tingkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pemberian materi.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Rata-rata Skor N-Gain Kemampuan Berpikir Kreatif Ketiga Kelas

No.	Kelas	Nilai		Rata-rata Skor N-Gain	Kategori
		Pretest	Posttest		
1.	Kelas Eksperimen	43,0	86,5	0,4	Sedang
2.	Kelas Replikasi 1	52,9	85,5	0,3	Sedang
3.	Kelas Replikasi 2	48,5	85,4	0,4	Sedang
Rata-rata		48,1	85,8	0,3	Sedang

Diagram 1.1 Hasil Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa



Hasil dan Pembahasan

- Berdasarkan tabel diatas, kemampuan berpikir kreatif siswa pada ketiga kelas dapat dilihat pada rata-rata kenaikan nilai pretest dan posttest sebanyak 37,7 poin. Kelas eksperimen dan kelas replikasi 2 mendapat rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,4 yang berarti adanya peningkatan secara sedang dalam pembelajaran ketika menerapkan model *project based learning* berbasis kearifan lokal. Sedangkan kelas replikasi 1 mendapat rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,3 yang berarti adanya peningkatan secara sedang dalam pembelajaran ketika menerapkan model *project based learning* berbasis kearifan lokal. Rata-rata skor N-Gain dari ketiga kelas adalah 0,3 yang berarti model *project based learning* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara sedang.
- Berdasarkan diagram 1.1, Pada indikator pertama berpikir lancar, dari kelas eksperimen dengan skor N-Gain sebesar 0,9 berada pada kategori tinggi, kelas replikasi 1 dengan skor N-Gain sebesar 0,5 berada pada kategori sedang, dan kelas replikasi 2 dengan skor N-Gain sebesar 0,7 berada pada kategori tinggi yang berarti para siswa sudah dapat memberikan banyak ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan.
- Pada indikator kedua berpikir luwes, dari kelas eksperimen dengan skor N-Gain sebesar 0,9 berada pada kategori tinggi, kelas replikasi 1 dengan skor N-Gain sebesar 0,7 berada pada kategori tinggi, dan kelas replikasi 2 dengan skor N-Gain sebesar 0,7 berada pada kategori tinggi yang berarti para siswa sudah dapat memberikan banyak alternatif jawaban yang berbeda-beda dalam menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan.
- Pada soal indikator ketiga berpikir originalitas, dari kelas eksperimen dengan skor N-Gain sebesar 0,7 berada pada kategori tinggi, kelas replikasi 1 dengan skor N-Gain sebesar 0,6 berada pada kategori sedang, dan kelas replikasi 2 dengan skor N-Gain sebesar 0,7 berada pada kategori tinggi yang berarti para siswa sudah dapat memberikan penyelesaian yang baru dan unik dalam menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan.
- Pada soal indikator keempat berpikir elaborasi, dari kelas eksperimen dengan skor N-Gain sebesar 0,2 berada pada kategori rendah, kelas replikasi 1 dengan skor N-Gain sebesar 0,4 berada pada kategori sedang, dan kelas replikasi 2 dengan skor N-Gain sebesar 0,3 berada pada kategori sedang yang berarti para siswa sudah cukup dapat memerinci gagasan secara detail terkait langkah-langkah penyelesaian dalam permasalahan pada soal yang diberikan
- Dari keempat indikator berpikir lancar, luwes, originalitas, dan elaborasi, penerapan model *project based learning* berbasis kearifan lokal menunjukkan indikator berpikir lancar mendapat peningkatan tertinggi dan berpikir elaborasi mendapatkan peningkatan terendah. Indikator berpikir lancar, luwes, dan originalitas mampu dicapai oleh siswa dalam kategori sangat baik, sedangkan pada indikator berpikir elaborasi mampu dicapai siswa dalam kategori baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian penerapan *Project Based Learning* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa. Hal itu dapat dilihat dari perbedaan berpikir kreatif siswa berupa soal test posttest setelah diterapkan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* berbasis kearifan lokal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil kriteria interpretasi skor N-Gain pretest dan posttest yang masuk dalam kategori sedang. Siswa yang pada awalnya kesulitan berpikir lancar, luwes, originalitas, dan elaborasi, akhirnya mampu meningkatkan kemampuan tersebut meskipun masih dalam kategori sedang.

Manfaat Penelitian

- Meningkatkan motivasi dan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Project Based Learning*, sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, kreatif, dan mandiri
- Sebagai sumber informasi bagi guru untuk menerapkan model *project Based Learning* berbasis kearifan lokal di sekolah agar kualitas pembelajaran semakin meningkat
- Dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian berikutnya

Referensi

- [1] Sari, F., Putri, A. N., & Irawan, B. (2021). Pengaruh Penerapan *Model Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di MTs Negeri Tanjungpinang. *Student Online Journal*, 2(1), 377–387.
- [2] Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8(2), 107–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>
- [3] Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking*) Untuk Menyongsong Era Abad 21. *Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*.
- [4] Anggraini, N. F., Hindrasti, N. E. K., & Amelia, T. (2021). Identifikasi Kreativitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Student Online Journal*, 2(1), 422–427.
- [5] Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi *Project Based Learning (PjBL)* Berpendekatan *Science Edutainment* Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(2), 145–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>
- [6] Rindiantika, Y. (2021). Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Keberhasilan Pembelajaran : Kajian Teoritik. *Jurnal Intelegensia*, 6(1), 53-63.
- [7] Wahida, F., Rahman, N., & Gonggo, S. T. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parigi. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 4(3), 36–43.
- [8] Agustin, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 239–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/modeling.v8i2.850>
- [9] Damanik, N. N. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi Pada Peserta Didik SMP. In *Skripsi*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6193>
- [10] Mirnawati. (2021). Analisis Keterlaksanaan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbasis Etnosains dan Korelasinya dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Koloid. *Skripsi*.
- [11] Santoso, B. P., & Wulandari, F. E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dipadu Dengan Metode Pemecahan Masalah Pada Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Journal Of Banua Science Education*, 1(1), 1–6. <http://jbse.ulm.ac.id/index.php/JBSE>
- [12] M, C. P. (2016). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model *Project Based Learning* Menggunakan Media *Flip Chart* dalam Pembelajaran IPS. *Skripsi*. <http://repository.upi.edu/>
- [13] Hikmah, L. N., & Agustin, R. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prismatika.v1i1.291>
- [14] Lubis, F. A. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model *Project Based Learning*. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 1(3), 192–201. <https://doi.org/10.31604/ptk.v1i3.192-201>
- [15] Sudirman, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Materi Kalor Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa XI MAN Baraka. *Skripsi*.
- [16] Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Mitra Pendidikan (JPM Online)*, 2(6), 541–552. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>
- [17] Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- [18] Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*, 2(1), 48–55. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jpfpk.v2i1.24>
- [19] Sularso, P., & Maria, Y. (2017). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 1 Jiwan Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1181>
- [20] Budiarti, I., & Airlanda, G. S. (2019). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 167–183.
- [21] Utari, U., Degeng, I. N. S., & Akbar, S. (2016). Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um022v1i12016p039>
- [22] Pamungkas, A., Subali, B., & Linuwih, S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.14562>
- [23] Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-12.
- [24] Fauziah, T. R. (2018). Pembelajaran Keanekaragaman Hayati Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Skripsi*.
- [25] Astuti, Y. P. (2020). Pengembangan Peringkat Pembelajaran Model *Group Investigation* dengan *Advance Organizer* untuk Meningkatkan hasil Belajar dan Keterampilan Pemecahan Masalah pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian*, 1(2), 83-90.
- [26] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [27] Warda, A., & Sudibyo, E. (2018) Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Implementasi Model *Discovery Learning* Pada Sub Materi Pemanasan Global. *E-Journal PENSA*, 6(2), 238-242. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>
- [28] Suyidno., Susilowati, E., Arifuddin, M., Misbah., Sunarti, T., & Koranto, D. (2019). Increasing Students' Responsibility and Scientific Creativity through Creative Responsibility Based Learning. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 9(2): 178-188.
- [29] Purwanti., Sunarno, W., Sukarmin., & Ratnasari, N. (2022). Studi Literatur Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif IPA SMP. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*.
- [30] Almuharomah, A. F., Mayasari, T., & Kurniadi E. (2019). Pengembangan Modul Fisika *STEM* Terintegrasi Kearifan Lokal “Beduk” untuk Meningkatkan Kemampuan Brpikir Kreatif Siswa SMP. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 7(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5630>
- [31] Amir, M. F., & Wardana, M. D. K. (2017). Pengembangan Domino Pecahan Berbasis *Open Ended* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 6(2), 178-188.
- [32] Erisa, H., Hadiyanti, A. H. D., & Saptorio, A. (2021). Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1–11. https://Ahlimediapress.Com/Index.Php?Route=Product/Product&Product_Id=232
- [33] Al-Mahasneh, R. (2018). The Role Of Teacher In Establishing An Attractive Environment To Develop The Creative Thinking Among Basic Stage Students In The Schools Of Tafilah Governorate According To Their Own Perspective. *Journal Of Curriculum And Teaching*, 7(1), 206
- [34] Niman, M. E., & Wejang, H. E. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis *Project-Based Learning*. (*JIPD*) *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 108-114. <https://doi.org/10.36928/jipd.v6i2.1378>

